

BUKU CATATAN 71

Generasi, sampai hari ini hanya sedikit orang yang memahami Kehendak-Ku ... Generasi, engkau masih penuh dengan kedengkian. Tinggallah dalam Terang-Ku dan engkau akan tinggal dalam Kasih. Tinggallah tetap dalam Kasih-Ku dan engkau akan menghasilkan buah dalam Kasih-Ku. Mengertikah engkau? Bagaimana Roh Kebenaran menyinarikan Terang-Nya di langit? Tetapi, begitu banyak di antara kalian belum memahami arti teks Kitab Suci ini: “Batu yang ditolak oleh tukang bangunan menjadi batu penjurur”¹. Tidakkah Aku berkata bahwa barangsiapa yang jatuh di atas batu itu akan hancur berkeping-keping. Siapa pun yang terkena batu itu akan hancur?²

Jangan kehilangan keadaan rahmat yang pernah kalian masuki dengan menganggap diri kalian benar. Tidak ada orang yang benar kecuali Allah.... Jangan menghakimi si pendosa dengan berkata: “Dia tidak tahu apa-apa tentang jalannya kedamaian maupun tentang kebenaran”. Biarlah hal-hal ini diserahkan kepada-Ku. Akulah Hakim satu-satunya ♡

Mintalah kepada-Ku untuk memelihara kalian dan Aku akan melakukannya. Ujud-ujud doa kalian akan sampai ke awan. Mintalah! Dan

Aku akan menyelamatkan kalian ... Kerahiman ada di depan pintu kalian. Jangan pernah meragukan Kasih-Ku. Aku memberkati kalian semua sambil meninggalkan Hembusan Kasih-Ku pada dahi kalian ♡

IXΘΥΣ 

13.4.94

Ya! Vassula-Ku, ketika Aku memanggil, Aku menyentuh hatimu!³ Inilah Aku, Yahweh, bersandarlah pada-Ku dan jangan takut. Hati-Ku adalah Lembah Kasih dan Kelembutan. Dengarlah Aku: rumput mengering, semua tanah berumput menjadi layu, tidak lama lagi tidak ada yang hijau lagi. Bila kita tidak bergegas maka bumi akan musna semuanya. Begitu sedikit yang kini masih hidup⁴

Jangan percaya pada mereka yang bernubuat sambil berkata: “Semua sudah baik sekarang, damai sudah mulai bertunas di antara kalian”. Aku tidak mengutus nabi-nabi ini, namun mereka bernubuat dalam darah ke semua bangsa yang makan roti kejahatan. Perkataan nabi-Ku yang berasal dari Mulut-Ku membakar seperti api dan tidak ada

¹ Mzm 118:22.

² Luk 20:18.

³ Bila aku menerima suatu panggilan, dalam hatiku aku merasakan sukacita khusus yang besar, suatu keghairahan untuk bergegas ke Allah, meninggalkan segala sesuatu dan menjawab Panggilan-Nya.

⁴ Yahweh berbicara dalam bahasa metafor.

orang munafik yang menyukainya. Bila Sabda-Ku diucapkan maka ia memecah, seperti palu yang memukul ke atas hati orang yang mengeras sambil memecahkannya.

Tidak, bagaimana mungkin Aku berkata bahwa damai sudah mulai bertunas padahal tanah kalian mengandung kejahatan dan mayat-mayat dimakan cacing. Bagaimana mungkin Aku berkata bahwa kasih telah menyentuh hati kalian padahal lidah kalian berlipat mengucap hujat atas Roh-Ku? Tanah kalian penuh dengan pelacuran⁵. Tidak, mereka tidak menghormati Aku sebagai Bapa mereka, tetapi menghina Aku dengan tiada henti-hentinya ... dan malam hari telah menutupi kalian tanpa kalian sadari.

Malam hari telah menyusup ke seluruh bumi seperti kematian. Maka, bagaimana Aku harus berkata, “Kalian memuliakan Nama-Ku?”, bagaimana Aku dapat berkata, “Kalian memuji Nama-Ku?”, bila seluruh keberadaanmu adalah malam hari? Aku mengutus malaikat demi malaikat untuk menggemakan Sabda-Ku dan menembus ke dalam ketulian kalian. Ah ... begitu banyak di antara kalian yang menghakimi mereka dengan patokan manusiawi, sebab tidak ada yang menembus hati kalian karena hati kalian telah mengeras.

Saatnya memang sudah tiba, ketika Kematian menganiaya Kehidupan. Kalian mengusir para malaikat-Ku ke

luar dari tempat-tempat kalian, yang sebenarnya adalah milik-Ku sambil menindas mereka, memperlakukan mereka sebagai penipu, dan dengan begitu buas kalian mencoba membunuh semangat mereka bersama dengan Roh-Ku dengan berpikir bahwa kalian melaksanakan tugas suci bagi-Ku. Tetapi kalian tidak akan berkuasa atas mereka, sebab kata-kata yang mereka ucapkan adalah Kehidupan, dan Kehidupan lebih kuat daripada Kematian, dan Kasih lebih berdaya daripada Kejahatan sebab Roh-Ku adalah Pendamping Kudus mereka yang mendampingi mereka. Maka, ke mana pun para malaikat-Ku pergi Roh-Ku ada bersama mereka.

Amanat yang Kuucapkan dari awal adalah untuk saling mengasihi, berdamai kembali dalam Kasih-Ku, hidup suci dan memuliakan Nama-Ku. Ini masih Amanat-Ku, tetapi ah, begitu sedikit dari kalian yang telah mendengarkan dan mengikutinya ... Mengapa kalian masih bergantung kepada dunia yang akan berlalu ini? Aku telah mengajar kalian untuk tidak merisaukan kehidupan kalian. Tidakkah Aku akan memelihara kebutuhan-kebutuhan kalian?⁶ Aku akan menghiasi jiwa kalian bila saja kalian membiarkan Aku.

Mulai saat Amanat ini keluar Aku tidak pernah berhenti memanggil kalian untuk kembali kepada-Ku dan mengubah hidup kalian. Aku telah minta kalian agar berbuat silih, bertobat, melakukan rentetan

⁵ Maksud Bapa ialah ketidaksetiaan religius.

⁶ Acuan kepada Mat 6:25.

doa. Aku telah meminta dupa dari kalian, dupa yang datang dari hati kalian. Oh, seandainya saja kalian sadar betapa berdayanya dan betapa megahnya doa-doa kalian jika saja hal itu datang dari hati kalian! Doa-doa kalian mampu menghancurkan setiap kekuasaan jahat dalam dunia ini. Doa-doa itu dapat mencabut akar kejahatan dan mematahkan kesepuluh tanduk⁷ yang kini melahap bumi bersama anak-anak-Ku.

Doa-doa kalian dapat menaklukkan kekuatan-kekuatan jahat. Meskipun kekuatan-kekuatan ini berdaya besar, dupa kalian⁸ dapat memurnikan dunia ini. Aku berkata kepada kalian, jangan beristirahat supaya kalian jangan diuji. Berjaga-jagalalah lebih dari yang pernah sebelumnya. Aku tidak akan meninggalkan kalian. Aku ada bersama kalian semua. Aku ada bersama kalian untuk memberi kekuatan agar napas kalian tidak mengecewakan kalian. Aku ada bersama kalian, hai benih-benih-Ku, dan Aku hanya masih menunggu untuk bermurah hati kepada kalian dan memindahkan kalian ke taman sukacita-Ku. Lihat, Aku Sendirilah yang membela kepentingan kalian untuk memastikan agar kalian tidak ditelan oleh Musuh.

Dan engkau, hai putri-Ku, izinkanlah Aku menggunakan engkau sebagai senjata-Ku. Aku akan menggunakan engkau untuk memukul kerajaan-kerajaan kejahatan dunia ini dan mereka yang berkuasa atasnya.

Kebijaksanaan akan membimbing engkau. Selesaikanlah tugas-tugas harianmu. Aku, Yahweh, memberkati engkau. Bapa dan Abbamu ada di dekatmu.



15.4.94

(Aku bergegas hanya supaya dapat ada bersama Allah lagi, meskipun hanya untuk beberapa detik. Aku berlari menuju Dia.)

Yang Mulia yang Megah: aku mengasihi Engkau.

Ah, Vassula, setiap ingatan akan Aku menyenangkan hati-Ku ... Aku, Yahweh, memberkati engkau, anak-Ku, dan Milik-Ku. Aku Sumbermu .. dan Yahweh Nama-Ku.



19.4.94

Berilah aku makan dengan Sabda-Mu, ya Tuhan, sebab aku jatuh sakit karena rindu kepada-Mu.

Vassula dari Hati Kudus-Ku, Aku berkata kepada Para Penghuni Istana Surgawi-Ku: “Aku akan menyalakan api di dalam hatinya, menyerap dia dan menjadikan dia Milik-Ku”. Lihatlah engkau? Kini Aku telah menaklukkan hatimu dan melalui engkau Aku telah menyerap dengan api-Ku banyak jiwa lainnya. Aku telah menaklukkan semuanya!⁹ Aku tidak memakai kekerasan maupun memaksa orang. Aku hanya mengambil hati kalian dengan satu pandangan saja,

7 Kesepuluh hujah melawan kesepuluh Perintah Allah.

8 Doa-doa yang datang dari hati.

9 Suara Yesus mencapai nada tinggi, menunjukkan kegairahan-Nya dan sukacita.

dan dengan suatu percikan Hati-Ku. Aku telah berkata kepada Bapa-Ku, kepada Bunda Sucimu, kepada para Kudus dan kepada semua jenjang Malaikat-malaikat-Ku: “Aku bermaksud menutupi ketelanjangan mereka yang mengerikan dengan Kasih-Ku, tetapi Aku harus memikat generasi ini terlebih dahulu dan menuntun mereka satu persatu ke padang gurun di mana Aku akan berbicara kepada hati mereka. Aku sendirilah yang akan menyelamatkan anak-anak-Ku, maka seluruh umat manusia akan tahu bahwa Aku, Yesus, adalah Juru Selamat kalian”. Tetaplah setia kepada-Ku dan hormatilah Aku, anak-Ku. Aku berdaya kuasa untuk menghancurkan semua musuh-Ku, lihatlah engkau? Vassula, biarlah Aku dengan bebas mengutarakan apa yang ada di dalam Hati-Ku. Dengarkanlah, Aku mendengar engkau menyatakan kepada pastor O’Carroll bahwa engkau ingin mati sebagai martir dan betapa engkau dengan sungguh-sungguh ingin maju dalam kekudusan. Karena engkau, hai sahabat-Ku, mengundang Aku ke mejamu, maka Aku, pada giliran-Ku, akan mengabdikan keinginanmu dan memberi engkau kehormatan untuk minum dari Piala-Ku berulang kali.

Keinginanmu akan menyelamatkan dirimu dan banyak orang lain. Jangan takut, Aku akan membalas budimu di kemudian hari. Para tawanan Musuh akan terbebaskan setiap kali engkau

meneguk dari Piala-Ku. Vassula, kasihilah Aku, dan demi kasihmu bagi-Ku Aku akan memukul kerajaan para musuh bersama dengan dia yang berkuasa atas mereka, dan mereka akan runtuh bagaikan batu-batu karang. Kasihilah Aku dan demi kasihmu Aku akan menghimpun Gereja-gereja untuk mempersatukan tanggal Paskah. Kasihilah Aku, dan demi engkau Aku akan menggantikan kegelapan ini dengan terang secara lebih cepat dari yang diduga. Buah yang Kuinginkan darimu adalah kasih! Dengan kasihmu Aku dapat mengabdikan banyak doa. Maka, biarkan lawan-lawanmu mengganggap dirimu sebagai penipu meskipun engkau datang dari Aku. Biarkan mereka merobek dirimu seperti serigala yang mengamuk¹⁰.

Pentingkah hal itu? Engkau hanya akan membuktikan berulang kali bahwa engkau datang dari Aku berkat kekuatan besar yang akan Kucurahkan kepadamu pada saat penderitaan ini dan biar bagaimana, porsi ini adalah salah satu cara untuk menuntun engkau pada jalan yang kauinginkan pada pagi hari ini: jalan menuju kekudusan. Kasih-Ku Sendiri ada di luar jangkauan pemahaman apa pun. Belajarlah dari Aku dan jadilah satu dengan Aku ♡ Mari.

IXΘΥΣ 

(Bersambung BC 72)

¹⁰ Pada saat ini Yesus berhenti, lalu mengganti topik pembicaraan, lalu tersenyum dan berkata: “Senangkah engkau ada bersama Aku dengan cara ini, anak-Ku?” Aku menjawab: “Ya, dan betapa senangnya aku, ya Tuhan!” “Aku mengasihimu hingga kebodohan ...”
‘Demikian pula aku, Tuhanku ...’